

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang diterapkan tergolong korelasi yakni penelitian yang menggabungkan data guna memastikan ada atau tidaknya ikatan diantara variabel tersebut.<sup>60</sup> Penelitian ini mengkaji pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan dan Keamanan terhadap keputusan menggunakan *fintech Syariah* di bidang *payment*.

Pendekatan kuantitatif dipakai pada penelitian ini lantaran data yang dipakai berbentuk bilangan yang dianalisis memakai statistik guna mencari jawaban dari hipotesis penelitian serta menjelaskan jika suatu variabel akan berpengaruh pada variabel yang lain.

### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yaitu sekelompok individu yang mempunyai ciri khas khusus yang bisa dijadikan sasaran dalam penelitian. Mengenai populasi dalam pengkajian ini melibatkan semua Mahasiswa IAIN KUDUS.

Sampel yaitu bagian dari populasi serta memiliki ciri khusus yang bisa kita jadikan obyek penelitian.<sup>61</sup> Teknik sampling yang ditentukan oleh peneliti adalah Menggunakan *purposive sampling* karena adanya ketentuan bahwa responden harus mahasiswa IAIN Kudus.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian yaitu karakteristik atau objek yang mengalami beberapa perubahan selanjutnya peneliti pakai unuk mempelajari serta membuat kesimpulan pada penelitian.<sup>62</sup>

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi<sup>63</sup>. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan rumus *Cochran* karena besarnya populasi tidak diketahui dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Luthfiah Fitrah, *Metodologi Penelitian- Penelitian Kuantitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2017).

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 81

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 3

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2019.

$$n = \frac{z^2 pq}{e^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel yang dibutuhkan

Z = Harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

P = Peluang benar 50% = 0,5

q = Peluang salah 50% = 0,5

e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error) dengan jumlah 10% = 0,1<sup>7</sup>

Jika dihitung menggunakan rumus tersebut, maka didapatkan hasil:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5 \times 0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{(3,8416) \times (0,25)}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01} = 96,04$$

Berdasarkan rumus diatas dikarenakan populasi mahasiswa IAIN Kudus dengan jumlah yang tidak diketahui, maka dapat dihasilkan sampel dari rumus penelitian ini yaitu 96,04 mahasiswa dan dibulatkan menjadi 100 orang sampel. Sehingga peneliti menggunakan jenis sampel *non probability* yang setiap anggota atau elemen populasi tidak mempunyai peluang yang sama. Kriteria responden yang akan menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Responden merupakan mahasiswa aktif IAIN Kudus
- b. Responden pernah bertransaksi menggunakan *fintech payment*

Supaya penelitian bisa di analisis. Maka terlebih dahulu perlu menemukan variabel penelitian secara jelas guna memastikan adakah hubungan di antara variabel tersebut. Pada penelitian ini ada beberapa variabel, yakni:

1. Variabel bebas (variabel independen) merupakan Kebermanfaatan (X<sub>1</sub>), Kemudahan (X<sub>2</sub>), serta Keamanan (X<sub>3</sub>).
2. Variabel terikat (variabel dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau di sebabka dari variabel lain. yakni: Keputusan Menggunakan *Fintech Syariah* di bidang *Payment* (Y).

**D. Variabel Operasional**

Operasional variabel adalah pengertian tentang variabel yang dirumuskan atas dasar karakteristik variabel yang diteliti. Dibawah ini merupakan tabel :

**Tabel 3.1 Variabel Operasional**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengu- - kuran
1	Kebermanfaataan	<p>Manfaat merupakan sejauh mana individu meyakini jika teknologi bisa meningkatkan hasil kinerjanya.<sup>64</sup></p> <p>Apabila mahasiswa merasa <i>fintech syariah</i> di bidang <i>payment</i> menghasilkan keuntungan pada pekerjaan yang mereka lakukan maka mahasiswa tertarik bertransaksi menggunakan <i>fintech syariah</i> di bidang <i>payment</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja lebih baik</li> <li>2. Pekerjaan lebih cepat</li> <li>3. Produktivitas meningkat</li> <li>4. Pekerjaan semakin dimudahkan.<sup>65</sup></li> </ol>	Skala Likert

<sup>64</sup> Viswanath Venkatesh dan Fred D. Davis, “A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies.”

<sup>65</sup> Leoni Joan, “Pengaruh Presepsi Kebermanfaatan Dan Presepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Penggunaan Layanan Pembayaran Digital Go-Pay.”

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengu- - kuran
2	Kemudahan (X2)	Kemudahan adalah tingkat dimana suatu individu yakin mencoba teknologi tersebut tidak perlu mengeluarkan <i>effort</i> yang besar. <sup>66</sup> Apabila mahasiswa merasa <i>fintech syariah payment</i> tidak sulit dipahami, simpel, mudah digunakan, serta tidak perlu mengeluarkan usaha yang besar. Maka mereka tertarik untuk bertransaksi menggunakan <i>fintech syariah payment</i> serta akan menggunakannya kembali.	1. Mudah dipelajari 2. Mudah untuk digunakan 3. Mudah untuk menjadi terampil 4. Mudah dioperasikan. <sup>67</sup>	Skala Likert

<sup>66</sup> Jogiyanto, *Sisptem Informasi Keperilakuan*.

<sup>67</sup> Silaen dan Prabawani, “Pengaruh presepsi kemudahan menggunakan E-Wallet dan presepsi manfaat serta promosi terhadap minat beli ulang saldo E-Wallet OVO.”

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
3	Keamanan (X3)	Keamanan adalah sejauh mana individu yakin jika Informasi pribadi yang telah mereka serahkan tidak akan terjadi penyalahgunaan dari oknum yang tidak diinginkan. <sup>68</sup> Dalam hal ini, apabila mahasiswa merasa aman dan percaya maka mahasiswa akan terus menerus menggunakan <i>fintech syariah payment</i> sebagai alat untuk bertransaksi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jaminan keamanan.</li> <li>2. Kerahasiaan data.<sup>69</sup></li> </ol>	<i>Skala Likert</i>
4	Keputusan Penggunaan (Y)	Keputusan penggunaan merupakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi</li> <li>2. Rekomendasi</li> </ol>	<i>Skala Likert</i>

<sup>68</sup> Carlos Flavian dan Miguel Guinalu, "Consumer Trust, Perceived Security and Privacy Policy."

<sup>69</sup> Rumbiati dan Heriyana, "Pengaruh Gaya Hidup dan Kemudahan Terhadap Minat Beli Mahasiswa dalam Berbelanja Online (Studi Pada Mahasiswa di Kota Sekayu)."

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
		langkah dalam mengambil keputusan yaitu dengan konsumen berniat melakukan pembelian. <sup>70</sup>	3. Keberlanjutan <sup>71</sup>	

*Sumber: Data Primer yang Diolah, 2023*

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Instrumen terbilang valid apabila alat ukur yang dipakai dalam menguji data tersebut valid. Tujuan dari uji validitas yaitu guna menguji valid dan tidaknya kuisioner yaitu melalui perbandingan Rhitung dengan Rtabel. Terbilang valid jika Rhitung > Rtabel.<sup>72</sup>

##### 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas yaitu alat yang diterapkan dalam menguji kuisioner pada masing-masing variabel. Kuisioner terbilang reliabel apabila responden tidak berubah dari masa ke masa. Dalam menggunakan uji reliabilitas ini memanfaatkan program SPSS 26 melalui uji statistik. Di anggap reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,060. Sebaliknya di anggap tidak reliabel apabila nilai Cronbach Alpha < 0,060.<sup>73</sup>

### F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian tersebut metode dalam mengumpulkan data dengan pembagian kuisioner untuk responden. Kuisioner yaitu

<sup>70</sup> Kotler Philip & Amstrong, *Principles of Marketing*.

<sup>71</sup> Tri Herdiawan Apandi dan Rian Piarna, "Pengaruh Dimensi Kepercayaan terhadap Keputusan Bertransaksi Pelanggan E-Commerce Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ilmu dan teknologi Rekayasa* 1 (2019).

<sup>72</sup> Budi Darma, *Statiska Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta, n.d.).

<sup>73</sup> Tim Penusun, *Metode Riset Untuk Bisnis&Manajemen* (Bandung: Universitas Widatama, 2007).

metode akumulasi data dimana peneliti mengajukan pertanyaan maupun pernyataan bersifat rahasia agar nantinya tidak mempersulit responden serta peneliti dalam mengisi kuisioner dan mengelola data.

Peneliti melakukan pengukuran melalui kuisioner dengan *skala linkert* yang dibagikan lewa *gogle form*. Skala tersebut memiliki nilai ukuran jawaban. Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju 4, Ragu-ragu 3, Tidak Setuju 2, Sangat Tidak Setuju skor 1.<sup>74</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik

#### a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian analisis regresi. Teknik yang dipakai antara lain:

##### 1) Uji Normalitas Data

Pada analisis regresi, uji normalitas menjadi bagian terpenting karena berperan dalam menentukan normal dan tidaknya suatu data. Cara mengetahui normal atau tidaknya data tersebut dapat di uji dengan *One-Sample Kolmogrov Smirnov*. Data di anggap normal apabila hasil *Asymp Sig* > 0,05 tetapi jika *Asymp Sig* < 0,05 data di anggap tidak normal.<sup>75</sup>

##### 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan guna menunjukkan ada dan tidaknya hubungan pada setiap variabel. Cara mengetahui ada serta tidaknya multikolinearitas dalam variabel yaitu melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Dalam menentukan uji multikolinearitas dapat dilihat dari keputusan berikut<sup>76</sup>:

(a) Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai *tolerance* > 0,10 serta nilai VIF < 10,00.

(b) Multikolinearitas terjadi apabila nilai *tolerance* < 0,10 serta nilai VIF > 10,00 .

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

---

<sup>74</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, edisi ke-9* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang, 2018).

<sup>75</sup> Anik Indramawan Suhartono, *Group Investigation* (Lamongan: Academia Publication, 2021).

<sup>76</sup> Luis Marnisah Fakhry Zamzam, *Model Penulisan Tesis Manajemen Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2021).

Uji tersebut digunakan dengan tujuan mengetahui ada serta tidaknya heteroskedastisitas bisa diketahui berdasarkan pola titik-titik *scatterplot*. Jika titik-titik menyebar terletak di atas serta di bawah sumbu nilai 0 melalui pola angka tidak jelas, dapat ditarik kesimpulan tidak terjadi heteroskedastisitas<sup>77</sup>.

**2. Analisis Regresi Linear Berganda**

Regresi linier berganda adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui persamaan berikut .<sup>78</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y	=	Keputusan <i>technology</i>	Penggunaan <i>financial</i>
a	=	konstanta	
b1,b2,b3	=	koefisien regresi untuk variabel 1,2 dan 3	
X1	=	Kegunaan	
X2	=	Kemudahan	
X3	=	Keamanan	

**3. Pengujian Hipotesis**

a. Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien Determinasi menghitung sejauh mana model bisa menerangkan variabel terikat. Angka koefisien determinasi bervariasi dimulai dari 0 sampai 1. Angka koefisien determinasi jika memiliki angka sedikit membuktikan kekuatan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat terbatas. Tetapi apabila angka koefisien determinasi yang besar hampir mencapai 1, hal ini membuktikan jika variabel bebas menyediakan hampir seluruh informasi yang diperlukan guna memperkirakan variasi dari variabel terikat.<sup>79</sup>

<sup>77</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sleman: Deepublish, 2019).

<sup>78</sup> Dyah Nirmala Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS* (Semarang:Semarang University Press, 2012) hal.13.

<sup>79</sup> Slamet Riyanto, *Meode Riset Penelitian Kuantitatif*.

## b. Uji F

Uji F yaitu uji yang digunakan untuk menentukan secara simultan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam menentukan uji F bisa diketahui dari keputusan berikut<sup>80</sup> :

- 1) Hipotesis ditolak, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan signifikansi  $> 0,05$ . Kriteria tersebut menunjukkan tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel independen serta variabel dependen secara signifikan.
- 2) Hipotesis diterima, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikansi  $< 0,05$ . Kriteria ini menunjukkan terdapat pengaruh simultan antara variabel independen serta variabel dependen secara signifikan.

## c. Uji T

Uji T yaitu uji guna menentukan variabel independen memiliki pengaruh parsial kepada variabel dependen. Dalam menentukan uji T dapat dilihat pada keputusan berikut<sup>81</sup> :

- 1) Apabila angka sign  $< 0,05$  serta  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Apabila angka sign  $> 0,05$  serta  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

---

<sup>80</sup> Suyono, *rise* (Sleman: Deepublish, 2018).

<sup>81</sup> Hartono Hironymus Ghodang, *Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar & Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS* (Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019).